

**PENDIDIKAN SENI TARI TRADISIONAL DAN TARI MODERN UNTUK
MENINGKATKAN BAKAT ANAK DI DESA LABUHAN**

**Putri Hidayatul Isnaini¹, Khofifah Hidayatul Rosyadah², Lutfiah Fairuz Zahro³,
Diani Octaviyanti Handajani⁴**

**^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Studi Kebidanan
Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: r_asyaim oet 87@gmail .com

ABSTRACT

Dancing skills are an effective art for arousing students' interest in talent. The reference point in teaching traditional and modern dance in order to increase students' interest and talent is by showing dance methods that are correct and easy to imitate so that students do not find it difficult to follow them if they are directly confronted with a series of dances. The aim of this training is to increase students' self-confidence, increase their love of their homeland and talent for traditional dance arts and preserve dances which are gradually becoming lost over time. Based on the results of the implementation of traditional dance and modern dance training in community service activities carried out by UMG PGSD KKN students, it can be concluded that this community service activity was carried out well, did not encounter any difficulties and was as expected. This is shown by the number of students who took part in the training from the beginning to the end of the meeting remaining the same, namely 12 students, as well as the role of the service team which coordinated well during the implementation of service activities. The training carried out also received a very positive response from the principal, principal, students and the Labuhan village community.

Keywords: Labuhan, training elementary school teachers, traditional dance and modern dance.

ABSTRAK

Keterampilan menari merupakan salah satu seni yang efektif untuk membangkitkan minat siswa terhadap bakat. Yang menjadi acuan dalam pengajaran tari tradisional dan modern dalam rangka meningkatkan minat dan bakat siswa yaitu dengan menunjukkan cara-cara tari yang benar dan mudah ditiru sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk mengikutinya jika langsung di langsung dihadapkan dengan serangkaian tarian. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan kecintaan terhadap tanah air, dan bakat terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari yang lambat laun semakin hilang seiring berjalannya waktu. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan tari tradisional dan tari modern pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PGSD UMG, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik, tidak menemui kesulitan dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir pertemuan tetap sama yaitu sebanyak 12 peserta didik, serta peran tim pengabdian yang mengkoordinasikan dengan baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelatihan yang dilakukan juga mendapat tanggapan yang sangat positif dari kepala sekolah, kepala sekolah, siswa dan masyarakat desa Labuhan.

Kata kunci: Labuhan, melatih guru SD, tari tradisional dan tari modern.

PENDAHULUAN

Seni adalah segala keindahan yang diciptakan oleh manusia, menurut cara berpikir demikian, seni adalah hasil dari keindahan, suatu usaha manusia untuk menciptakan sesuatu yang indah yang dapat mendatangkan kenikmatan (Sp, 1990) Seni dikatakan sebagai bagian dari kebudayaan yang ada di setiap negara termasuk Indonesia, negara Indonesia yang terdiri dari berbagai macam kebudayaan, salah satunya adalah budaya tari. Seni tari yang ada di Indonesia sangat kaya dan beragam, mulai dari tari tradisional yang diwariskan secara turun temurun dan juga tari modern yang tercipta seiring berjalannya waktu, yang mana setiap gerak tari mempunyai filosofi tersendiri. Seni tari merupakan ekspresi gerak tubuh yang indah, berirama, mengandung keanggunan yang diiringi musik pengiring. Tarian sangat beragam, bahkan para ahli tari menyampaikan pengertian tari menurut pandangannya, salah satunya yaitu dari Dr. S. Humardani, tari merupakan ekspresi gerak ekspresif yang indah dan berirama (Muryanto, 2019)

Seni tari dibedakan menjadi dua jenis, jenis yang pertama adalah tari tradisional, dan jenis yang kedua adalah tari modern, dimana tari ini merupakan suatu bentuk kreasi baru dari sebuah karya seni, gerak tari ini tercipta secara bebas, tanpa ada peraturan atau ketentuan yang mengikat. Tarian modern ini berkembang dan tumbuh pada zaman sekarang dimana masyarakat terbuka terhadap perubahan, mengikuti kemajuan zaman dan mengandalkan teknologi yang berkembang disekitarnya. Seiring berjalannya waktu, banyak bermunculan tari-tarian modern, tari-tarian tradisional semakin terlupakan dan mulai hilang jika kita tidak mengajarkannya kepada generasi muda. Dengan adanya pelatihan tari tradisional dan tarian modern, peserta didik mempunyai sikap percaya diri dan mampu bergerak secara sistematis dan terstruktur (Robby Hidajat, 2011)

Oleh karena itu, pelatihan tari pada tingkat sekolah dasar diterapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan rasa cinta tanah air melalui pengajaran tari tradisional, pelatihan tari ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan minat siswa terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari yang perlahan-lahan mulai hilang seiring berjalannya waktu. Melalui kegiatan pelatihan tari, siswa akan mengembangkan bakatnya dalam seni tari.

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan pelatihan tari tradisional dan modern untuk meningkatkan bakat anak desa Labuhan tim pengabdian masyarakat mahasiswa program pelatihan guru sekolah dasar KKN Universitas Muhammadiyah Gresik mengajak beberapa anak desa Labuhan untuk mengikuti pelatihan menari. Agar program kerja ini dapat berjalan secara maksimal, diperlukan perencanaan yang tepat, antara lain:

Jadwal pelatihan tari dimulai pada tanggal 15 Agustus 2023 dan menyesuaikan dengan kegiatan peserta didik, dengan kegiatan yang dilaksanakan selama 3 minggu, dengan empat kali pertemuan dalam satu minggu pada hari Senin, Selasa, Rabu dan

Kamis. Kami mengajar mulai dari pengenalan gerak dasar tari dengan menonton video referensi tari, kemudian kami mulai membuat gerakan langkah-langkahnya yang kemudian diikuti peserta didik. Proses latihan dilakukan berkali-kali agar siswa dapat mengikuti gerak tari semaksimal mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tari tradisional dan tari modern dilaksanakan selama tiga minggu dan berjalan dengan baik dan lancar, pelatihan tari diberikan kepada siswa sekolah dasar yang berjumlah 12 siswa, kegiatan tari tradisional dan tari modern ini telah membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan minat bakat terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari-tarian yang lambat laun semakin hilang seiring berjalannya waktu, serta meningkatkan rasa cinta tanah air dengan mengenalkan tari tradisional kepada peserta didik.

Setelah menjalani pelatihan selama beberapa minggu, para siswa yang awalnya masih asing dengan tari tradisional mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang tari tradisional, bakat tari siswa semakin terasah dan siswa semakin percaya diri saat tampil di depan umum. Pada akhir pelatihan tari tradisional dan tari modern peserta didik ditampilkan pada pentas seni di gedung serba guna Desa Labuhan yang digelar guna memperingati HUT RI ke-78, para peserta didik begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Dengan adanya pelatihan tari siswa dapat mengembangkan bakatnya, seni tari juga dapat mengembangkan rasa percaya diri peserta didik, peserta didik akan berada dikeramaian dan menampilkan hasil latihan menarinya didepan umum agar rasa percaya dirinya berkembang. Seni tari sangat membantu mengembangkan rasa percaya diri peserta didik (Dhara Atika Putri, 2019).

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa labuhan ini berjalan dengan lancar dan baik, seluruh peserta didik yang terlibat sangat aktif dan antusias mengikuti pelatihan tari tradisional dan tari modern, peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dalam menampilkan bakat mereka dalam bidang kesenian tari di depan Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Dhara Atika Putri, D. (2019). SENI TARI DALAM PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Gandes Nurseto Wahyu Lestari, H. (2015). PEMBELAJARAN SENI TARI: AKTIF, INOVATIF DAN KREATIF. *Catharsis: Journal of Arts Education*.
- Harismi, A. (den Kamis february 2022). Mengenal Pengertian Sekolah dan Fungsinya untuk Masa Depan Anak.
- Mazhud, N. (2020). Pelatihan Gerakan Dasar Tari Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa Kelas X SMA LPP UMI. *Madaniya*. Muryanto. (2019). *MENGENAL Seni Tari INDONESIA*. Semarang.

- Robby Hidajat, E. S. (2011). MANFAAT PEMBELAJARAN SENI TARI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sekolah Dasar*.
- Sp, S. (1990). *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar. Yogyakarta.
- Suminar, E., Fitrihanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., & Nava, M. D. (2023). *Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik*. 6(2), 88-95.
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan TBC dengan Pendekatan Health Belief Model. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872-2876.